

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR EKONOMI DENGAN METODE
KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY* DISERTAI
LKS DAN METODE KONVENSIONAL SISWA
KELAS X DI SMA N 1 PANTAI CERMIN**

Skripsi



DEWITA

02434/2008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2013

LEMBARAN PENGESAHAN

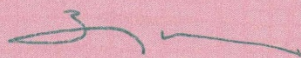
PERBEDAAN HASIL BELAJAR EKONOMI DENGAN METODE
KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY* DISERTAI
LKS DAN METODE KONVENSIONAL SISWA
KELAS X DI SMA N 1 PANTAI CERMIN

Nama : Dewita
BP/NIM : 2008/02434
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Mei 2013

Disetujui oleh :

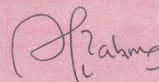
Pembimbing I



Dr. Syamwil, M.Pd

NIP. 19590820 198703 1 001

Pembimbing II

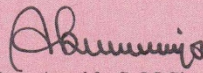


Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd

NIP. 19830430 200604 2 002

Mengetahui :

Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi



Dra. Armida S, M.Si

NIP. 19660206 199203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

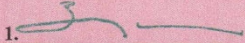
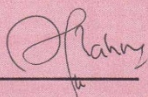
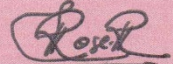
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program
Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*

PERBEDAAN HASIL BELAJAR EKONOMI DENGAN METODE
KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY* DISERTAI
LKS DAN METODE KONVENSIONAL SISWA
KELAS X DI SMA N 1 PANTAI CERMIN

Nama : Dewita
BP/NIM : 2008/02434
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Mei 2013

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Dr. Syamwil, M.Pd.	1. 
2.	Sekretaris	: Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd.	2. 
3.	Anggota	: Rose Rahmidani, S.Pd, M.M.	3. 
4.	Anggota	: Efni Cerya, S.Pd.	4. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewita
NIM/ Tahun Masuk : 02434 / 2008
Tempat/ Tanggal Lahir : Air Daliak/ 25 Mei 1990
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Metode Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Disertai LKS Dengan Menggunakan Metode Konvensional Siswa Kelas X SMA N 1 Pantai Cermin

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) Saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran Saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji, dan Ketua Program Studi.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Mei 2013
Yang menyatakan,



Dewita
NIM. 02434

ABSTRAK

DEWITA 02434/2008 Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Metode Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Disertai LKS Dengan Menggunakan Metode Konvensional Siswa Kelas X SMA N 1 Pantai Cermin. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang. 2013

Pembimbing I : Dr. Syamwil, M.Pd

Pembimbing II : Elvi Rahmi, S.Pd., M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi siswa dengan menggunakan metode kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* disertai LKS dengan menggunakan metode konvensional siswa kelas X SMA N 1 Pantai Cermin. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh kelas X dan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari 2 kelas, yaitu X2 sebagai kelas eksperimen dan kelas X7 sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen menggunakan metode kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* disertai LKS dan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Hipotesis diuji menggunakan uji Z

Hasil penelitian pada *pre test* menunjukkan hasil yang hampir sama, dengan rata-rata kelas eksperimen adalah 35,73 dan kelas kontrol sebesar 36,26 . Sementara itu, pada *post test* terdapat perbedaan nilai rata-rata siswa, kelas eksperimen memiliki rata-rata sebesar 86,89 dan kelas kontrol sebesar 81,94. Sementara itu, perkembangan nilai siswa dari *pre test* ke *post test* (*gain score*) kelas eksperimen adalah sebesar 51,07 dan perkembangan nilai siswa dari *pre test* ke *post test* (*gain score*) kelas kontrol adalah sebesar 43,1.

Pada uji hipotesis terhadap *pre test* dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh hasil Z_{hit} -0,142, dan Z_{tab} sebesar 1,96. Hal ini menunjukkan hipotesis nol diterima, karena $Z_{hit} < Z_{tab}$ dan terletak di dalam daerah penerimaan hipotesis nol. Pada uji hipotesis terhadap *post test* dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh hasil Z_{hit} 2,28, dan Z_{tab} sebesar 1,96. Hal ini menunjukkan hipotesis alternatif diterima, karena $Z_{hit} > Z_{tab}$ dan terletak di luar daerah penerimaan hipotesis nol. Pada uji hipotesis terhadap *gain score* dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh Z_{hit} sebesar 2,13, dan Z_{tab} sebesar 1,96. Hal ini menunjukkan hipotesis alternatif diterima, karena $Z_{hit} > Z_{tab}$ dan terletak di luar daerah penerimaan hipotesis nol. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* disertai LKS dengan menggunakan metode konvensional siswa kelas X SMA N 1 Pantai Cermin.

Kata kunci: Hasil Belajar, *Gain Score*, Metode Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*, LKS Dan Metode Konvensional.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada ALLAH SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Dengan Metode Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Disertai LKS Dan Metode Konvensional Siswa Kelas X Di SMA N 1 Pantai Cermin”.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Syamwil, M.Pd selaku pembimbing satu, dan ibu Elvi Rahmi, S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis sampai penulis menyelesaikan skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan Bapak/Ibuk Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah menyediakan fasilitas dan kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak/ibu Dosen Fakultas Ekonomi yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang

4. Kepala sekolah, guru, pegawai tata usaha dan seluruh siswa SMA N 1 Pantai Cermin, yang telah memberikan bantuan data-data dan izin penelitian
5. Rekan-rekan seperjuangan, khususnya Pendidikan Ekonomi Angkatan 2008 dan semua pihak yang tidak dapat disebut satu per satu.

Teristimewa kepada orang tua, dan kakak tercinta yang telah memberikan dorongan semangat, do'a serta pengorbanan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	11
1. Belajar	11
2. Hasil belajar	13
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	15
4. Metode Pembelajaran Kooperatif	18
5. Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i>	23
6. LKS	25
7. Metode konvensional	29
8. Tinjauan tentang pembelajaran ekonomi	36
B. Penelitian yang relevan	40
C. Kerangka Konseptual	42
D. Hipotesis Penelitian.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Waktu dan tempat penelitian.....	46
C. Populasi dan Sampel	46
D. Defenisi Operasional	48
E. Prosedur Penelitian	49
F. Variabel dan Data Penelitian.....	53
G. Instrument Penelitian	54
H. Teknik Analisis Data.....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	64

B. Hasil penelitian	
1. Deskripsi hasil penelitian	65
2. Uji Prasyarat.....	74
a. Uji normalitas.....	74
b. Uji homogenitas	76
3. Uji hipotesis	77
C. Pembahasan.....	78
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	85
Kepustakaan	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Ujian Mid Semester II Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Tahun Ajaran 2012/2013	3
2. Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar Kelas X Mata Pelajaran Ekonomi	38
3. Desain Penelitian.....	45
4. Hasil Ujian Mid Semester I Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Tahun Ajaran 2012/2013	47
5. Hasil Ujian Mid Semester I Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Tahun Ajaran 2012/2013	47
6. Tahap Penelitian.....	51
7. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal	57
8. Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Soal.....	58
9. Jumlah siswa di SMA N 1 Pantai Cermin.....	65
10. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	66
11. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	69
12. Distribusi Frekuensi Peningkatan Hasil Belajar <i>Pre Test</i> Ke <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen.....	72
13. Uji Normalitas Hasil Belajar <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	74
14. Uji Normalitas Hasil Belajar <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	75
15. Uji Homogenitas Hasil Belajar <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	76
16. Uji Hipotesis Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar	
1. Kerangka Konseptual	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	99
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	114
3. Materi Pembelajaran	128
4. Lembar Kerja Siswa	140
5. Kisi-kisi Soal Uji Coba	157
6. Soal Uji Coba	158
7. Kunci Jawaban Uji Coba	165
8. Tabulasi Tes Uji Coba	166
9. Tabel Indeks Daya Beda Dan Tingkat Kesukaran Soal	167
10. Analisis Indeks Daya Beda Dan Tingkat Kesukaran Soal	168
11. Analisis Reliabilitas Tes	169
12. Kisi-kisi Soal Penelitian	170
13. Soal Penelitian	171
14. Kunci Jawaban Soal Penelitian	177
15. Nama-Nama Anggota Kelompok	178
16. Tabulasi Skor <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen	179
17. Tabulasi Skor <i>Pre Test</i> Kelas Kontrol	180
18. Tabulasi Skor <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen	181
19. Tabulasi Skor <i>Post Test</i> Kelas Kontrol	182
20. Data Perkembangan Nilai Siswa Dari <i>Pre Test</i> ke <i>Post Test</i>	183
21. Ketuntasan <i>Post Test</i> Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen	184
22. Interval dan Kelas Interval	185
23. Uji Normalitas (<i>Liliefors</i>) <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen	186
24. Uji Normalitas (<i>Liliefors</i>) <i>Pre Test</i> Kelas Kontrol	187
25. Uji Normalitas (<i>Liliefors</i>) <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen	188
26. Uji Normalitas (<i>Liliefors</i>) <i>Post Test</i> Kelas Kontrol	189
27. Nilai Kritis Untuk Uji <i>Liliefors</i>	190
28. Uji Homogenitas <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol ...	191
29. Uji Homogenitas <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol .	192
30. Nilai Kritik Uji <i>Barlett</i>	193
31. Uji Hipotesis <i>Pre Test</i> Kelas Ekperimen Dan Kelas Kontrol	194
32. Uji Hipotesis <i>Post Test</i> Kelas Ekperimen Dan Kelas Kontrol	195
33. Uji Hipotesis <i>Gain Score</i>	196
34. Tabel Distribusi Normal	197
35. Dokumentasi Kelas Ekperimen	203
36. Dokumentasi Kelas Kontrol	205

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dan harus di penuhi. Pendidikan penting mengingat perkembangan yang zaman yang sangat cepat. Dengan perkembangan zaman yang sangat cepat, manusia harus bisa menyesuaikan diri agar tidak tertinggal oleh perkembangan tersebut. Oleh karena itu penting adanya pendidikan, karena dengan adanya pendidikanlah, masyarakat bisa mengikuti perkembangan zaman tersebut. Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk generasi yang memiliki potensi untuk menyongsong perkembangan zaman tersebut. Sebagaimana diuraikan oleh Undang–Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan, tujuan pendidikan adalah:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan perlu dilakukan agar tujuan pendidikan bisa tercapai. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, dunia pendidikan telah melakukan pembaharuan, diantaranya penyempurnaan kurikulum, penambahan sarana dan prasarana serta melakukan inovasi dalam pembelajaran. Inovasi dalam pembelajaran diantaranya penggunaan strategi

pembelajaran. Strategi pembelajaran yang dikembangkan antara lain strategi ekspositori yaitu strategi yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal oleh guru kepada siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi secara optimal (Sanjaya 2006:179). Selain itu, ada strategi inkuiri yaitu strategi yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari suatu masalah yang diberikan (Sanjaya 2006:196). Selanjutnya adalah strategi berbasis masalah yaitu strategi pembelajaran yang menekankan pada proses penyelesaian masalah secara ilmiah (Sanjaya 2006:214). Selanjutnya, strategi pembelajaran meningkatkan kemampuan berfikir yaitu pembelajaran bertumpu pada kemampuan berfikir siswa melalui telaah fakta untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi (Sanjaya 2006:226). Selanjutnya, strategi kooperatif yaitu strategi pembelajaran menggunakan sistem kelompok. Selanjutnya strategi pembelajaran kontekstual yaitu strategi yang menekankan keterlibatan siswa secara penuh, untuk menemukan materi yang dipelajari dan dihubungkan dengan kehidupan nyata (Sanjaya 2006:242). Strategi pembelajaran terakhir adalah pembelajaran afektif yang berhubungan dengan nilai sikap (Sanjaya 2006:274). Dengan penggunaan strategi dan metode yang tepat, diharapkan hasil belajar siswa bisa ditingkatkan.

Sebagai seorang guru, pasti ingin hasil belajar siswanya baik. Akan tetapi kenyataannya, masih banyak siswa yang mendapat nilai yang kurang memuaskan dan masih jauh di bawah standar nilai minimum yang ditetapkan.

Salah satu fakta yang ditemui adalah fenomena hasil belajar ujian Mid Semester I Mata Pelajaran Ekonomi kelas X di SMA N 1 Pantai Cermin Tahun Ajaran 2012/2013. Ini terlihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 1 Nilai Ujian Mid Semester I Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Tahun Ajaran 2012/2013

No	Kelas	Rata – Rata Nilai Ujian Mid	Jumlah Siswa	Ketuntasan			
				Tuntas	%	Tidak Tuntas	%
1	X1	46,80	30	2	6,67	28	93,33
2	X2	54,97	30	5	16,67	25	83,37
3	X3	52,12	33	3	9,09	30	90,91
4	X4	59,86	28	3	10,71	25	89,29
5	X5	51,74	31	2	6,45	29	93,55
6	X6	48,39	31	0	-	31	100
7	X7	55,08	31	5	15,63	27	84,38

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi 2012

Dari tabel 1 di atas, tampak bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Dari tabel 1 dapat kita ketahui bahwa tidak ada kelas yang mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan. Standar ketuntasan minimum yang ditetapkan adalah sebesar 70. Sementara itu, untuk nilai terendah diperoleh oleh kelas X1 dengan rata-rata 46,80 dan nilai tertinggi diperoleh oleh kelas X4 dengan rata-rata 59,86. Dilihat dari jumlah siswa yang tuntas, hanya sebagian kecil siswa yang mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu sebanyak 20 orang dari 220 orang siswa dan kelas X2 memperoleh persentase ketuntasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang lain yaitu sebesar 16,67 % dan kelas X6 memperoleh ketuntasan yang paling rendah, karena tidak ada satupun siswa yang tuntas dalam proses pembelajaran. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan, siswa yang tuntas

harus sebesar $\geq 75\%$ dari jumlah siswa. Namun fenomenanya, siswa yang tuntas di kelas X hanya sebagian kecil dari jumlah siswa yaitu sekitar 9,09%. Rendahnya hasil belajar siswa tentu disebabkan oleh banyak hal.

Menurut Slameto (2003:54) faktor–faktor yang mempengaruhi belajar antara lain faktor internal yang meliputi jasmaniah, psikologis dan kelelahan dan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat. Berdasarkan pendapat Slameto di atas bahwa faktor intern berasal dari dalam diri siswa tersebut, hal ini seperti kurangnya minat dan motivasi belajar siswa dalam menjawab pertanyaan dan mengulang pelajaran. Sedangkan faktor eksternal faktor yang berasal dari luar diri individu itu sendiri seperti model dan strategi yang digunakan guru. Melihat kenyataan yang tampak pada saat observasi dilakukan guru masih menggunakan strategi dan metode konvensional. Hal ini dapat diketahui ketika peneliti melakukan observasi di kelas X7 d SMA N 1 Pantai Cermin.

Berdasarkan observasi yang dilakukan dalam proses pembelajaran, guru menggunakan ceramah, tanya jawab dan latihan, tapi banyak siswa yang tidak aktif dan bersifat pasif dalam pembelajaran. Dari observasi dapat diketahui bahwa siswa lebih banyak menerima materi dari guru dibandingkan mereka mencari sendiri tentang materi pembelajaran. Selain itu, dalam pembelajaran jumlah siswa yang memperhatikan pelajaran hanya sebagian siswa, mereka lebih cenderung melakukan kegiatan yang tidak ada hubungannya dengan proses pembelajaran. Ketika guru melakukan tanya-jawab untuk menguji pemahaman

siswa terhadap materi yang telah diajarkan, hanya sedikit siswa yang mau bertanya, sedangkan siswa yang lain hanya diam saja. Siswa yang mampu menjawab hanya didominasi oleh siswa tertentu saja. Ketika guru menjelaskan materi banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan guru, dan ada di antara mereka yang berbicara dengan temannya. Ketika guru melontarkan pertanyaan secara acak kepada siswa, banyak diantaranya yang tidak bisa menjawab pertanyaan itu. Selain itu, dalam observasi yang telah dilakukan siswa belajar masih terpusat pada guru, sehingga siswa hanya menerima apa yang diberikan oleh guru. Karena siswa hanya menerima, tanpa ada usaha untuk menemukan sendiri, potensi dalam diri siswa kurang berkembang, salah satunya adalah potensi siswa dalam kelompok tidak terdayagunakan dengan baik. Selain itu, juga ditemukan bahwa siswa dalam belajar hanya menggunakan buku sebagai sumber belajar, sehingga siswa lebih banyak menerima materi dari guru, dibandingkan dengan siswa yang menemukan sendiri.

Melihat dari fenomena di atas, dalam hal ini guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar. Oleh karena guru harus dapat memilih model dan strategi pembelajaran yang tepat agar bisa meningkatkan minat dan motivasi siswa, sehingga merangsang siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang secara aktif memungkinkan terjadi interaksi antara siswa dengan guru dan antara siswa

dengan siswa lainnya. Karena metode konvensional mempunyai kelemahan, maka muncullah metode pembelajaran inovatif.

Metode pembelajaran inovatif menurut Suyatno (2009:7) adalah pembelajaran yang dikemas oleh guru atas dasar dorongan gagasan baru untuk melakukan langkah-langkah belajar dengan metode baru, sehingga memperoleh kemajuan hasil belajar. Metode pembelajaran inovatif ini salah satunya adalah metode pembelajaran kooperatif. Metode pembelajaran kooperatif merupakan metode yang dianjurkan untuk digunakan. Menurut Slavin dalam Sanjaya (2006:242) alasannya adalah karena beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi sekaligus dapat meningkatkan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain serta dapat meningkatkan harga diri. Alasan selanjutnya karena pembelajaran kooperatif dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam belajar berfikir, memecahkan masalah dan mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan.

Metode pembelajaran kooperatif ini terdiri dari banyak teknik. Salah satu model pembelajaran ini adalah metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*. Pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* ini menekankan pada bekerjasama dalam kelompok dan membagi pengetahuan kepada yang lain. Pada metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* ini, siswa akan dibagi dalam beberapa kelompok dan guru akan membagikan materi. Materi itu harus dikerjakan dan dibagi kepada teman yang lain. Siswa akan dibagi dalam

berapa kelompok yang mendapat materi yang berbeda antar kelompok. Setelah siswa berdiskusi di kelompoknya, dua orang dari mereka akan datang bertamu ke kelompok lain, sementara dua orang yang tinggal di kelompoknya akan membagi informasi kepada tamu yang datang. Dua tamu yang telah mendapat informasi dari kelompok lain akan kembali ke kelompoknya dan melaporkan hasil temuan mereka. Kemudian masing-masing kelompok mendiskusikan hasil temuan mereka dan mempersentasikan ke depan kelas.

Metode kooperatif mempunyai kelebihan diantaranya ialah metode kooperatif lebih berorientasikan kepada keaktifan. Dengan adanya diskusi dapat menambah kekompakan di antara siswa, dan kemampuan siswa bisa lebih ditingkatkan, serta dapat menambah minat dan prestasi belajar siswa. Dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* ini, siswa diharapkan dapat berbagi ilmu dan pengetahuan kepada teman yang lain, sehingga pembelajaran diharapkan tidak hanya terfokus pada penuturan lisan guru saja, tetapi juga penuturan lisan dari teman sebaya. Kebanyakan siswa hanya berbagi ilmu dengan teman yang lain, pada saat ujian yaitu dengan melakukan kecurangan, memberi contekan kepada teman. Dengan metode ini diharapkan siswa, dapat berbagi ilmu dalam hal positif. Siswa yang sering membagi informasi kepada temanya ketika ujian dapat diarahkan kepada kegiatan positif, yaitu dengan berbagi informasi kepada teman sebaya waktu melaksanakan proses pembelajaran.

Penggunaan metode pembelajaran dapat meningkatkan hasil dari proses pembelajaran. Pemilihan metode sangat penting, tetapi sumber yang digunakan untuk belajar tidak kalah penting. Dengan menggunakan sumber belajar berupa buku dan sumber penuntun lainnya seperti LKS, siswa bisa belajar dan membaca materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya, sehingga siswa sebelum memulai pelajaran, mereka sudah mempunyai pemahaman sendiri tentang konsep yang akan mereka pelajari di kelas nanti. Dengan LKS sebagai sumber belajar siswa juga akan terlatih untuk mengerjakan latihan untuk menambah pengetahuan siswa akan materi yang telah dipelajari. Dengan adanya LKS, siswa bisa berlatih tentang penyelesaian soal, sehingga siswa terlatih dalam mengerjakan tes. LKS akan dibuat dengan menggunakan banyak soal, sehingga siswa bisa mengerjakannya dan bisa membantu waktu ujian, karena soal akan dibuat sesuai dengan indikator. Dengan ini diharapkan hasil belajar bisa meningkat.

Dengan menggunakan metode kooperatif disertai LKS diharapkan hasil belajar siswa akan meningkat, karena selain siswa bisa berbagi pengetahuan dengan teman yang lain, siswa juga dapat menambah pemahaman tentang materi yang dipelajari dengan mengerjakan soal yang ada dalam LKS. Dengan seringnya siswa berlatih mengerjakan soal yang ada di LKS, maka diharapkan siswa bisa lebih memahami materi yang telah dipelajari sebelumnya. Dengan adanya LKS, siswa juga bisa membaca materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya. Dengan adanya LKS yang dibuat oleh peneliti, peneliti

bisa menyusun isi LKS tersebut sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa, sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis berniat untuk meneliti perbedaan hasil belajar ekonomi dengan metode kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* disertai LKS dengan metode konvensional siswa X SMA N 1 Pantai Cermin.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar siswa rendah.
2. Keaktifan siswa dalam belajar kurang.
3. Pembelajaran didominasi oleh guru.
4. Metode yang digunakan oleh guru kurang bervariasi dan masih banyak kelemahan.
5. Siswa dalam belajar hanya menggunakan buku sebagai sumber belajar.
6. Potensi kelompok belum terdayagunakan dengan baik.
7. Penggunaan metode kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* memiliki kelebihan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah dan mengingat keterbatasan penulis dalam berbagai hal serta agar penelitian ini lebih terarah dan terpusat pada hasil yang diinginkan, maka penulis membatasi permasalahan pada perbedaan hasil belajar ekonomi dengan metode kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* disertai LKS dengan metode konvensional siswa X SMA N 1 Pantai Cermin.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: apakah terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi dengan metode kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* disertai LKS dengan metode konvensional siswa X SMA N 1 Pantai Cermin?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar ekonomi dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* disertai LKS dengan metode konvensional siswa kelas X SMA N 1 Pantai Cermin.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Penulis, sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Guru, khususnya guru ekonomi, agar dapat menciptakan strategi pembelajaran yang dapat menjembatani proses pengajaran yang membosankan menjadi suatu pengalaman belajar yang menyenangkan.
3. Peneliti selanjutnya, dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian lanjutan.
4. Sebagai pertimbangan untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui pemilihan metode yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian penulis yang telah dilakukan di SMA N 1 Pantai Cermin pada kelas X dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* disertai LKS dan metode konvensional mempunyai sumbangan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Sumbangan ini bisa dilihat dari nilai *pre test* siswa, nilai *post test* siswa dan peningkatan nilai siswa dari *pre test* ke *post test* (*gain score*) kedua kelas sampel.

Pada *pre test* kedua kelas sampel tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Hasil *pre test* menunjuk bahwa rata-rata nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki rata-rata yang hampir sama. Pada nilai *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan perbedaan. Hal ini bisa diketahui dengan melihat rata-rata nilai *post test* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana rata-rata nilai siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari pada rata-rata kelas kontrol.

Selain itu, pada peningkatan nilai siswa dari *pre test* ke *post test* (*gain score*) yang diperoleh oleh masing-masing kelas sampel memiliki perbedaan. Hal ini dapat dilihat dari uji Z terhadap *gain score*. Dari uji hipotesis terhadap *gain score* diperoleh bahwa ke dua kelas sampel berada pada daerah hipotesis alternatif diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan terhadap peningkatan (*gain score*) nilai siswa yang belajar menggunakan

metode kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* disertai LKS dengan menggunakan metode konvensional. Dengan menggunakan metode kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* disertai LKS tentu hasil belajar akan lebih baik, karena penelitian telah menunjukkan hal tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan saran yang bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa:

1. Diharapkan teknik ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif bagi guru mata pelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.
2. Dalam penelitian selanjutnya, agar peneliti selanjutnya mengatur posisi kelompok diskusi, karena dalam penelitian ini terdapat hambatan, yaitu sulitnya mengontrol siswa agar datang bertemu ke kelompok yang benar dan perpindahan itu membuat kelas ribut. Jadi pengelolaan kelas harus ekstra diperhatikan. Diharapkan antara kelompok satu dengan kelompok yang lainnya berada dalam jarak yang cukup jauh di kelas itu. Sehingga suara ribut ketika bertemu akan bisa dinetralisir.

KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arman. 2008. *Upaya Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Dengan Pemberian LKS Dan Tes Kecil Pada Siswa Kelas VIII5 SMP N 3 Bukittinggi*. Jurusan Matematika. FMIPA.
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo persada.
- Dimyanti dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irianto, Agus. 2010. *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Lie, Anita. 2010. *Cooperative Learning Mempraktekkan Kooperatif Learning Diruang-Ruang kelas*. Jakarta: Wideasana Indonesia.
- Lufri. Dkk. 2007 . *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang:UNP
- Sadirman, A.M. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakart: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, Sumadi. 2010. *Metodologi Penelitian* . Jakarta: PT Raja Grafindo
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.